



Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT. BPD SUMATERA UTARA

Posisi Laporan

: 31-Mar-22

(dalam jutaan)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	40,653,177
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	22,020
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	- 693,857
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	39,981,339

Analisa Kualitatif

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 7,03% dengan nilai tercatat sebesar Rp.39.981.339 juta dibanding periode 31 Desember 2021 dengan nilai tercatat sebesar Rp.37.354.005 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan total aset dari sebesar Rp. 38.012.388 juta pada periode 31 Desember 2021 menjadi Rp. 40.653.177 juta pada periode 31 Maret 2022.



Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT. BPD SUMATERA UTARA

Posisi Laporan

: 31-Mar-22

(dalam jutaan)

No	Keterangan	Periode	
		T	T - 1 (Des'21)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT	33,979,077	34,817,329
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	668,745	651,160
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	25,112	25,172
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	33,285,219	34,140,997
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	6,674,100	3,195,060
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	6,674,100	3,195,060
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	235,019	232,018
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	212,999	214,069
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	22,020	17,949
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	4,153,074	3,924,501
24	Total Eksposur	39,981,339	37,354,005
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	10.39	10.51
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	10.39	10.51
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	0.00	0.00
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	6,674,100	3,195,060
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	39,981,339	37,354,005
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	39,981,339	37,354,005
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	10.39	10.51
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.39	10.51

Analisa Kualitatif

Rasio pengungkit periode 31 Maret 2022 sebesar 10,39% mengalami penurunan dibanding periode 31 Desember 2021 sebesar 10,51%. Hal ini disebabkan total eksposur dalam rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 7,03%, dengan nilai tercatat sebesar Rp.39.981.339 juta dibanding periode 31 Desember 2021 dengan nilai tercatat sebesar Rp.37.354.005 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode Maret 2022 masih berada diatas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3 %



(dalam jutaan)

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21
A. Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,153,074	3,924,501	3,583,720	3,659,948	3,515,024
2	Modal Inti (Tier 1)	4,153,074	3,924,501	3,583,720	3,659,948	3,515,024
3	Total Modal	4,661,395	4,450,705	4,126,743	4,231,149	4,104,859
B. Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,208,606	21,743,558	21,320,130	21,809,604	20,946,724
C. Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18.70%	18.05%	16.81%	16.78%	16.78%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.70%	18.05%	16.81%	16.78%	16.78%
7	Rasio Total Modal (%)	20.99%	20.47%	19.36%	19.40%	19.60%
D. Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	11.04%	10.05%	8.81%	8.78%	8.78%
E. Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	39,981,339	37,354,005	38,727,136	38,276,976	36,450,782
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.39%	10.51%	9.25%	9.56%	9.64%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.39%	10.51%	9.25%	9.56%	9.64%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	10.39%	10.51%	9.25%	9.56%	9.64%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	10.39%	10.51%	9.25%	9.56%	9.64%
F. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Tidak dilaporkan				
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
G. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Tidak dilaporkan				
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

Analisis Kualitatif

Total Modal Bank Sumut pada posisi 31 Maret 2022 (T) adalah sebesar ± Rp. 4,66 Triliun, mengalami peningkatan 4,73% dari posisi 31 Desember 2021 (T-1) atau naik sebesar ± Rp. 210,7 Miliar. Rasio CAR (KPM) meningkat 0,52% yaitu dari 19,47% pada posisi Desember 2021 (T-1) naik menjadi 20,99% pada posisi 31 Maret 2022 (T).

Rasio pengungkit Bank Sumut pada posisi 31 Maret 2022 (T) adalah sebesar 10,39%, mengalami penurunan sebesar 0,12% dari posisi 31 Desember 2021 (T-1) yang sebesar 10,51%. Penurunan rasio pengungkit terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan nilai eksposur sebesar ± Rp.2,63 Triliun yang berasal dari peningkatan nilai eksposur aset dalam Laporan posisi Keuangan. Secara umum rasio pengungkit (*Leverage Ratio*) Bank posisi 31 Maret 2022 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator (minimal 3%).

1. Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR

**Tidak Dilaporkan karena Bank Sumut tidak masuk kategori
(Yang Wajib Melaporkan adalah Bank BUKU 3, BUKU 4 dan Bank Asing)**

2. Likuiditas - Laporan NSFR

**Tidak Dilaporkan karena Bank Sumut tidak masuk kategori
(Yang Wajib Melaporkan adalah Bank BUKU 3, BUKU 4 dan Bank Asing)**